

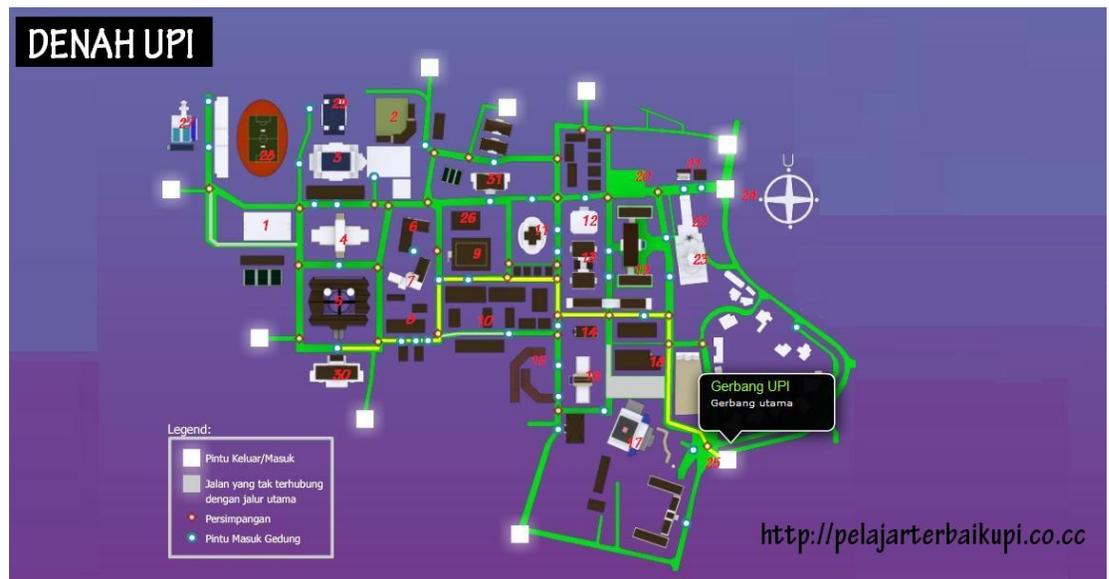
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamatkan Jl. Dr. Setiabudhi, No. 129 Bandung, dan lebih tepatnya lagi penelitian ini akan dilaksanakan di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI Bandung, tepatnya di gedung FPSD lama lt.1 ruang tiup 1. Karena penelitian ini di khususkan untuk meneliti tentang pola perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI.



Gambar 3.1
Peta Lokasi Kampus UPI

(Sumber : pelajarterbaikupi.co.cc)

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subyek dari penelitian ini yaitu mahasiswa mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III, di dalam mata perkuliahan instrumen pilihan wajib suling ada tiga kelas yaitu suling I, III dan V. Dengan pertimbangan karena melihat jumlah mahasiswa pengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III lebih banyak, ada banyak hal menarik dalam perkuliahan Engkur Kurdita ini dan karena dosen suling di Departemen Pendidikan Seni Musik hanya 1 orang.

Maka dari hal tersebut di atas, yang menjadi subyek dari penelitian ini yaitu dosen mata kuliah instrumen pilihan wajib suling dan mahasiswa yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI yang berjumlah 6 orang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI dengan memperhatikan proses perubahan perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III tersebut.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian di susun agar penelitian dapat terstruktur dan memiliki tahapan-tahapan dan prosedur yang jelas. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah awal, langkah awal berisi tentang kegiatan seperti: Kajian pustaka, Observasi awal, Merumuskan masalah dan Memilih paradigma penelitian.

2. Langkah pelaksanaan, berisi tentang kegiatan: Observasi, Wawancara, dan Pendokumentasian.
3. Langkah akhir, berisi tentang kegiatan: Reduksi data, analisis data, verifikasi dan kesimpulan.

1. Langkah Awal

a. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal mengenai penelitian yang dilakukan menyangkut dengan perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI, dengan memperhatikan perubahan perilaku belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan suling III. Maka peneliti melakukan kajian pustaka mengenai teori perilaku belajar, belajar dan tentang suling.

b. Observasi Awal

Observasi awal ini dilakukan untuk mengetahui data awal tentang perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI, sehingga dapat membuat rumusan masalah yang selanjutnya rumusan masalah tersebut dijadikan fokus penelitian dalam penelitian ini. Adapun hal yang di observasi pada observasi awal ini seperti kegiatan belajar, strategi mengajar dosen dan interaksi sosial yang terjadi dalam proses perkuliahan.

Setelah melakukan observasi awal, kegiatan observasi selanjutnya dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan penelitian yang telah dirancang oleh peneliti.

c. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, rumusan masalah merupakan fokus dari sebuah hal atau permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah setelah melakukan

beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah pada penelitian ini lebih ditujukan pada perilaku belajar di dalam mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III dengan memperhatikan bagaimana upaya mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya serta bagaimana interaksi yang terjalin antar mahasiswa dalam proses perkuliahan instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.

d. Memilih Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma kualitatif, agar sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan terkait dengan proses perkuliahan instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI. Paradigma kualitatif merupakan paradigma yang cocok digunakan dalam penelitian ini, karena paradigma kualitatif sering disebut paradigma naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Paradigma ini digunakan untuk meneliti fakta-fakta yang ada di lapangan, dan hasil tersebut di dapat dengan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu dengan observasi, wawancara dan studi literatur.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode dan acuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan proses perkuliahan suling III, data-data tersebut dihasilkan dari kegiatan observasi, wawancara, studi literatur, dan pendokumentasian kegiatan proses perkuliahan suling III. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data dan selanjutnya membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan penelitian ini diawali pada minggu terakhir bulan Oktober 2014, peneliti melakukan kegiatan observasi, dan peneliti melakukan kegiatan wawancara pada sumber utama yaitu dosen mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III Engkur Kurdita, yang merupakan nara sumber utama dalam penelitian ini mengenai perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI, selain itu wawancara dilakukan juga pada mahasiswa-mahasiswi yang mengontrak mata kuliah instrumen pilhan wajib suling III yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Selain melakukan kegiatan observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan kegiatan pendokumentasian, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berupa foto, audio, dan audio visual. Kegiatan pendokumentasian ini dilakukan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan dalam proses perkuliahan instrumen pilihan wajib III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah melakukan tahapan-tahapan diatas, maka langkah terakhir yaitu peneliti menyusun hasil penelitian. Penyusunan hasil penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian tersebut diperoleh dari lapangan berupa catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPBS UPI,

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa pada saat penelitian berlangsung serta menafsirkan atau

menyusun fakta yang terdapat dalam objek penelitian. Metode deskriptif adalah salah satu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Metode ini dianggap metode yang tepat untuk mengungkap tentang perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Melalui metode ini diharapkan dapat menggali data-data secara luas, lengkap, dan objektif tentang perilaku belajar, upaya belajar mahasiswa, dan interaksi mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman penggunaan istilah dalam penelitian, penelitan merasa perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut :

Perilaku Segala manifestasi hayati atau manifestasi hidup individu, yaitu semua ciri-ciri yang menyatakan bahwa individu manusia itu hidup. Perilaku ini bukan hanya mencakup hal-hal yang dapat diamati tetapi juga hal-hal yang tersembunyi. Sukmadinata (2009, hlm. 17).

Belajar Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah

kepada tingkah laku yang lebih buruk. Menurut Purwanto (1999, hlm. 85)

- Perilaku Belajar Perilaku belajar itu menghendaki perubahan yang disadari, juga diarahkan pada tercapainya perubahan tersebut.. Menurut Syah (2010, hlm. 115).
- Suling Suling adalah “alat tiup yang terbuat dari bambu Tamiang, memiliki berbagai macam bentuk lubang nada, dan dilengkapi dengan tali *sumber/ suwer* dibagian kepalanya. Menurut Kurdita (2011, hlm. 2).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian, dengan instrumen yang dirancang dengan baik, maka hasil penelitiannya pun akan baik pula, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiono (2011, hlm 306) yang mengatakan bahwa: “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, maka dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitiannya yaitu, penulis sendiri, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiono

(2011, hlm. 305) bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”, oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan.

Selain itu, peneliti selanjutnya merancang instrumen-instrumen penelitian, yang berdasarkan pada pedoman observasi, wawancara, pendokumentasian dan studi pustaka.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini bertempat di ruang tiup 1 Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI, kegiatan observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran suling berlangsung, hal ini untuk mengetahui proses pembelajaran suling di kelas, mengetahui bagaimana perilaku belajar mahasiswa di kelas, dan interaksi yang terjadi selama perkuliahan, sehingga mendapat gambaran yang jelas, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang perilaku belajar mahasiswa dan juga upaya belajar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Observasi ini dilakukan sebanyak lima kali, pada tanggal 25 September 2014 sebagai observasi awal kepada sang dosen, observasi di kelas pada tanggal 13 Oktober 2014 , 28 Oktober 2014 dan selanjutnya pada tanggal 6 dan 8 November melakukan wawancara terpisah dengan dosen dan mahasiswa.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data tertulis serta data yang tidak mampu diungkap melalui observasi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan

antara lain terhadap dosen mata kuliah suling dan mahasiswa yang mengontrak mata kuliah suling III. Adapun subyek yang diwawancara adalah enam orang mahasiswa yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III sebagai informan utama dalam penulisan skripsi ini dan juga dosen mata kuliah suling III sebagai narasumber yang memberikan banyak informasi dalam penelitian ini.

Narasumber memberi informasi tentang bagaimana perilaku belajar mahasiswa dalam perkuliahan, bagaimana upaya dan cara mahasiswa dalam memenuhi tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa, dan juga mengapa perilaku itu dapat muncul dalam proses perkuliahan. Juga informasi tentang apa saja kesulitan yang sering dihadapi oleh dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, interaksi yang terjadi antara mahasiswa dengan mahasiswa dan juga dosen dengan mahasiswa. Serta mengetahui indikator keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III.

Peneliti membuat pedoman wawancara agar pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari fokus penelitian. Pedoman wawancara ini membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk peneliti sebagai data pendukung dari hasil penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan guna memperoleh data dalam bentuk gambar atau foto, audio dan audio visual, mengenai proses perkuliahan suling pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni



Foto 3. 2
Wawancara kepada narasumber
(Dok. Annisa Eprilyka 8 November 2014)

Musik FPSD UPI. Pendokumentasian dalam penelitian ini dilakukan pada setiap proses perkuliahan suling III berlangsung. Adapun yang menjadi objek pendokumentasian seperti proses belajar, alat musik yang digunakan, materi belajar dan kegiatan lainnya.

3. Studi Kepustakaan atau Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca, mempelajari literatur-literatur, berupa buku-buku dan sumber tulisan yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini peneliti membaca dan menggunakan beberapa sumber buku sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini, seperti buku tentang teori perilaku belajar, buku tentang psikologi dan pendidikan dan buku tentang cara bermain suling, hal tersebut dilakukan untuk mencari informasi, pengetahuan/ilmu yang berhubungan dengan pola perilaku belajar dan juga interaksi sosial di dalam suatu proses pembelajaran.

Annisa Eprilyka, 2015

STUDI TENTANG PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH INSTRUMEN PILIHAN WAJIB SULING III DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Analisis Data

Keseluruhan data yang telah diambil dilapangan kemudian diproses dan diolah dengan berbagai teknik pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan atau pendeskripsian data, tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. Pengelompokan Data

Data deskriptif mengenai perilaku belajar mahasiswa yang diperoleh dari lapangan melalui observasi nonpartisipatif, data lisan dan tulisan pada saat wawancara, data dari analisis dokumentasi, data kajian literatur. Semua data tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahan.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang terkumpul dari hasil penelitian sudah disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku literature serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat mendapatkan kesimpulan dari pokok permasalahan penelitian yang diteliti. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengklasifikasian analisis data, baik itu sebelum, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Data dikategorikan sesuai dengan pola data dari hasil penelitian, kemudian dilakukan tahap verifikasi data untuk memastikan kembali data yang terkumpul. Analisis data yang dilakukan berupa:

a. Reduksi Data

Kegiatan ini merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data hasil penelitian. Kegiatan reduksi data merupakan kegiatan memilah dan memilih data yang terkait dengan perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu

kepada judul dan rumusan masalah mengenai perilaku belajar mahasiswa. Data yang disajikan berupa bagaimana pola perilaku belajar mahasiswa, upaya mahasiswa dalam memenuhi tugas dan kewajiban serta bagaimana interaksi yang terjadi selama proses perkuliahan pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini.

c. Verifikasi Data

Setelah kegiatan pengambilan kesimpulan yaitu dilakukan kegiatan verifikasi data untuk mempelajari dan memahami kembali data-data yang terkumpul dengan meminta pendapat atau pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti terkait pada rumusan masalah penelitian.

H. Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini disusun agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap awal/Persiapan

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan kelokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian mengenai perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilhan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Setelah melakukan studi pendahuluan dengan mendatangi tempat penelitian

dilakukan perumusan masalah dan pembuatan latar belakang masalah serta penguatan alasan-alasan dilakukannya penelitian terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib suling III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Dengan adanya rumusan masalah penelitian menjadi lebih terfokus dan mempermudah pembuatan laporan penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

peneliti merumuskan asumsi atau tanggapan sementara mengenai topik permasalahan yang pada akhir penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

d. Menentukan Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan hasil penelitian yang dideskripsikan. Semua data-data yang ada dilapangan yang dikumpulkan dengan media apapun semua data akan dirubah ke dalam bentuk pemaparan secara mendalam atau pendeskripsian sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini hanya dilakukan pengumpulan data yang ada dilapangan. Data-data diperoleh dengan cara melakukan observasi secara langsung tetapi bersifat non partisipan artinya peneliti tidak terlibat menjadi objek penelitian, wawancara dengan narasumber, serta mencari data-data terkait topik penelitian yang sejenis dengan mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi kepustakaan dan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian. Setelah melakukan proses penelitian dilapangan dengan memperoleh data-data berupa informasi mengenai topik penelitian dari hasil wawancara, observasi dan studi kepustakaan dilakukan proses pengolahan data dengan cara mereduksi data, penyusunan data, dan verifikasi data. Pada tahap reduksi data dilakukan kegiatan merangkum semua data

yang telah didapat dengan memilih data sesuai kebutuhan dan hanya data terkait topik permasalahan yang akan diambil. Kegiatan reduksi data dilakukan setelah adanya pengelompokan data. Langkah selanjutnya adalah menyusun data secara sistematis sesuai dengan urutan topik permasalahan agar hasil penelitian menjadi lebih terstruktur. Setelah semua data disusun langkah selanjutnya adalah memverifikasi data, kegiatan ini akan melihat kembali seluruh hasil penelitian dari awal sampai akhir dan berfungsi untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada dalam hasil penelitian agar diperbaiki kembali. Selanjutnya kegiatan validasi terkait rumusan masalah dengan berbagai teori, konsep dan fakta dilapangan sehingga menemukan hasil yang nyata.

3. Tahap Pelaporan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah finalisasi draf hasil pengolahan data dari kegiatan sebelumnya yaitu data hasil penelitian mengenai perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib III di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Setelah semua kegiatan diselesaikan kegiatan terakhir berupa penulisan laporan akhir kedalam bentuk skripsi, untuk dipertanggung jawabkan dalam ujian sidang skripsi.

